

**LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

**KELANGSUNGAN HIDUP EKOSISTEM BAWAH LAUT
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Oleh :

**M. HAFIDH
NIM: 0750414**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2020**

INTI SARI

KELANGSUNGAN HIDUP EKOSISTEM BAWAH LAUT DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Setiap seniman yang menciptakan sebuah karya seni pada dasarnya dipengaruhi oleh hal yang ada disekitarnya (faktor eksternal), faktor itulah yang mengilhaminya untuk menciptakan karya seni. Karya seni adalah simbol dari perasaan seniman yang dirasakan ketika seniman merasakan fenomena atau kejadian yang dapat menggugah perasaannya.

Dalam penciptaan karya lukis ini pengkarya menjadikan masalah lingkungan yang sulit untuk diatasi dikarenakan ketidaksadaran manusia terhadap lingkungan menjadi ide dalam menciptakan karya seni. Kebiasaan membuang sampah plastik kesungai dan juga kelaut menjadi kebiasaan buruk yang dapat menimbulkan sebuah masalah lingkungan kedepan. Berdasarkan fenomena tersebut pengkarya mengangkat tema tentang Kelangsungan Hidup Ekosistem Bawah laut dalam penciptaan karya seni lukis, bentuk karya yang tercipta menghadirkan visual secara simbolik dan juga representational. Menghadirkan karya dengan mengembangkan visual ikan dan sampah plastik yang menjadi sumber masalah terhadap ekosistem.

Kata Kunci: Lingkungan, Simbolik, dan Representational

ABSTRACT

THE LIABILITY OF UNDERWATER ECOSYSTEM LIVES IN THE CREATION OF PAINTING ART

Every artist who creates a work of art is basically influenced by things that are around it (external factors), that is what inspires them to create art. Artwork is a symbol of an artist's feelings that are felt when artists feel a phenomenon or event that can arouse their feelings.

In the creation of this painting, the workman makes environmental problems that are difficult to overcome because of the unconsciousness of humans towards the environment into ideas in creating art. The habit of throwing plastic trash into the river and also to the sea becomes a bad habit that can cause an environmental problem going forward. Based on this phenomenon, the writer raised the theme of the Survival of Underwater Ecosystems in the creation of paintings, the form of work created creates visuals symbolically as well as representational. Presenting works by developing fish visuals and plastic waste which is a source of problems for the ecosystem.

Keywords: Circle, Symbolic, and Representational

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Seni merupakan sebuah ekspresi terdalam dari penciptanya, dalam hal mencipta karya seni, seni lukis merupakan pilihan utama sebagai media ekspresi yang berbentuk dua dimensi. Dalam hal berkarya pengaruh dari lingkungan sangatlah penting dalam menciptakan suatu karya, dalam kesempatan ini pengkarya tertarik dengan dampak limbah plastik terhadap lingkungan, plastik menjadi sumber masalah di darat maupun laut, dengan tema Kelangsungan hidup ekosistem bawah laut, kegelisahan menjadi kekuatan untuk menciptakan karya lukisan sesuai imajinasi pengkarya, seni lukis menjadi pilihan utama untuk menuangkan ide kreatifitas pengkarya dengan topik lingkungan.

Melalui pengamatan pengkarya dari dampak limbah plastik pada lingkungan sekitar pengkarya tinggal, pengkarya mencoba membuat visual - visual dampak limbah plastik pada ekosistem khususnya di laut, karena itu pengkarya membuat sepuluh karya yang berbeda dengan topik yang sama dengan visual ikan sebagai objek pertama.

4.2 Saran

Dalam melakukan Tugas Akhir waktu merupakan poin utama saat berkarya, manajemen waktu sangatlah dibutuhkan karena jadwal yang tidak jelas dapat membuat pengkarya kualahan di batas waktu akhir, harapan pengkarya manajemenlah waktu sebaik mungkin agar mahasiswa/I nantinya tidak

kewalahan dalam menggarap dan membuat karya. Semoga karya dan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk mahasiswa/I generasi selanjutnya, Setiap karya memiliki keunikan dan keindahan masing-masing tergantung dengan penglihatan manusia. Untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai harus lah membuat karya dengan bersungguh sungguh. Jika membuat karya dengan bersungguh-sungguh akan menghasilkan suatu yang luar biasa.

Karya yang nantinya akan kita garab mestilah menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa/I juga seniman-seniman lain, tingkatkan lah ide dan kreatifitas dalam berfikir, jangan pantang menyerah dan putus asa dalam mencoba untuk membuat suatu karya teruslah berkarya dan semoga karya dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dan mendapatkan apresiasi dari para penikmat seni dengan baik.